

## PEMBERDAYAAN POTENSI WISATA PANTAI BUMI TAKA KELURAHAN SUNGAI PARIT MELALUI PROMOSI DIGITAL DAN EDUKASI KESELAMATAN PENGUNJUNG

Era Wahyuningsih<sup>1\*</sup>, Intan Sophia<sup>2</sup>, Lilipia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D4K3, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

intansophia890@gmail.com<sup>1\*</sup>, intan@gmail.com<sup>2</sup>, lilipia@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pantai Bumi Taka is a local tourism destination located in Sungai Parit Subdistrict that has natural potential to be developed as a driver of the local community's economy. However, the management of this destination still faces challenges, particularly the limited use of digital promotion and the low level of awareness regarding visitor safety. This program aimed to empower tourism managers and the surrounding community through strengthening digital-based promotion and providing visitor safety education. The methods employed included field observation, semi-structured interviews with tourism managers and local business actors, as well as educational activities. The results indicated an improvement in managers' understanding of the importance of digital promotion and the implementation of tourism safety, as reflected in the emergence of initiatives to utilize digital media and to provide safety information media within the tourist area. This program contributes to strengthening the capacity of community-based tourism management and supports the development of more independent and sustainable local tourism.

**Kata Kunci:** Promosi digital; keamanan pariwisata; tujuan pariwisata; kesadaran pengunjung

### PENDAHULUAN

Pariwisata berbasis potensi lokal merupakan salah satu sektor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah pesisir (Saleh et al., 2025). Pengelolaan destinasi wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat setempat tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, tetapi juga memperkuat kemandirian dan keberlanjutan pengelolaan kawasan wisata. Di era digital, pemanfaatan media berbasis teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas (Asmara, 2025). Selain aspek promosi, penerapan keselamatan wisata juga berperan penting dalam menciptakan pengalaman berwisata yang aman, nyaman, dan berkualitas bagi pengunjung (Beach et al., 2022).

Meskipun memiliki potensi daya tarik alam yang menjanjikan, pengelolaan destinasi wisata lokal di Kelurahan Sungai Parit, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya jumlah kunjungan wisatawan, terbatasnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi, serta minimnya fasilitas dan media informasi terkait keselamatan pengunjung (Amelia & Prasetyo, 2022). Pengelola wisata dan masyarakat

sekitar di Kelurahan Sungai Parit cenderung belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola promosi digital dan mengedukasi pengunjung terkait keselamatan wisata, sehingga potensi destinasi belum dimanfaatkan secara optimal (Wisata et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara, dan edukasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting destinasi wisata dan sarana pendukungnya. Wawancara digunakan untuk menggali kebutuhan, kendala, serta potensi yang dimiliki oleh pengelola dan masyarakat sekitar. Selanjutnya, kegiatan edukasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola serta pengunjung terkait pemanfaatan media digital dalam promosi wisata dan pentingnya keselamatan pengunjung, sehingga diharapkan dapat mendorong pengelolaan destinasi wisata yang lebih optimal dan berkelanjutan.

### **METODE**

Metode kegiatan dilaksanakan di Pantai Bumi Taka dengan menggunakan observasi, wawancara, dan edukasi (Dipati et al., 2020). Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting pengelolaan wisata, fasilitas, promosi, dan keselamatan pengunjung. Wawancara semi-terstruktur kepada pengelola dan masyarakat sekitar dengan 10–15 pertanyaan, kemudian hasilnya ditranskripsikan, dikelompokkan berdasarkan tema, dan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan kebutuhan edukasi promosi digital dan keselamatan pengunjung. Selanjutnya, edukasi diberikan guna meningkatkan pemahaman tentang promosi digital dan pentingnya keselamatan pengunjung sebagai upaya penguatan pengelolaan destinasi wisata (Artikel, 2025).

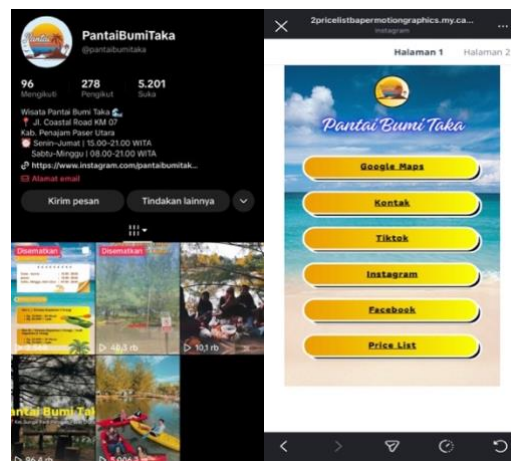
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi di Pantai Bumi Taka menunjukkan bahwa kegiatan promosi destinasi wisata masih dilakukan secara terbatas dan belum memanfaatkan media digital secara optimal, serta masih minimnya media informasi keselamatan bagi pengunjung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur kepada pengelola wisata dan beberapa pelaku usaha di sekitar kawasan pantai. Wawancara difokuskan pada aspek: (1) bentuk promosi yang selama ini dilakukan, (2) kendala dalam pemanfaatan media digital, (3) pemahaman terhadap keselamatan pengunjung, serta (4) kebutuhan pengembangan destinasi wisata. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan promosi digital dan rendahnya perhatian terhadap aspek keselamatan menjadi kendala utama dalam pengelolaan wisata.

Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pemahaman pengelola mengenai pentingnya promosi berbasis digital dan penerapan keselamatan pengunjung. Mulai dengan dibuatnya akun media sosial wisata, pengunggahan konten secara rutin, pemasangan papan informasi dan peringatan keselamatan, serta adanya rencana perbaikan fasilitas pendukung seperti penunjuk arah dan area parkir, sehingga metode observasi, wawancara, dan edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan tindakan nyata pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata berbasis masyarakat.



**Gambar 1.** Pelatihan Pembuatan Media Sosial



**Gambar 2.** Linktree Instagram dan Akun Tiktok



**Gambar 3.** Pemasangan Rambu Dan Poster Edukasi Keselamatan Pengunjung

## KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Pantai Bumi Taka menunjukkan bahwa penguatan promosi berbasis digital dan edukasi keselamatan pengunjung merupakan langkah yang relevan dalam pengembangan destinasi wisata lokal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan utama terletak pada keterbatasan pemanfaatan media digital serta rendahnya kesadaran terhadap

pentingnya keselamatan wisata. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, terjadi peningkatan pemahaman dan inisiatif pengelola dalam memanfaatkan media digital serta menyediakan media informasi keselamatan bagi pengunjung. Dengan demikian, program kerja ini berkontribusi positif dalam memperkuat kapasitas pengelolaan destinasi wisata berbasis masyarakat dan mendukung pengembangan wisata yang lebih mandiri serta berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan Tahun 2026 yang telah menyetujui Program pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola Pantai Bumi Taka yang telah penuh mendukung pelaksanaan program ini, beserta mahasiswa yang telah aktif berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan partisipasi seluruh pihak telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

### REFERENSI

- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). *Sertifikasi CHSE ( Cleanliness , Health , Safety , & Environment ) terhadap Objek Wisata sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan*. 5(2), 92–99.
- Artikel, I. (2025). *Journal of Social and Economics Research Sustainable Tourism As A Drive Of Regional Economic Growth : A*. 7(1), 872–888.
- Asmara, T. (2025). *Pengembangan Strategi Promosi Destinasi Wisata Taman Asmara melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Hariansyah Riski Putra 1 , Isnawijayani* 2. 3(1), 19–26.
- Beach, L., Objects, T., District, S., & Regency, C. M. (2022). *Analisis Ketersediaan Prasarana dan Fasilitas Penunjang Pengembangan Objek Wisata Pantai Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*. 2(1), 85–95.
- Dipati, J., No, U., Coblom, K., Bandung, K., & Barat, J. (2020). *Tantangan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital Di Indonesia ( Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Pangalengan ) Akbar Rizqi Kurniawan Universitas Padjadjaran*. 3(1), 1–10.
- Fajarianto, O., Prasetyo, A. R., Kusuma, F. I., Aulia, F., Hidayatullah, M. R., Arianesya, N., & Afriani, L. (2025). PELATIHAN TEKNIK-TEKNIK DASAR PEMBUATAN KOPI DAN KETERAMPILAN BARISTA DI LAPAS KELAS 1 MALANG. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 36–43. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i2.408>
- Hasanah, L., Fajarianto, O., Nurcahya, A., Fransisca, T. B., Marta, A. K., Azhara, F. Y. L., & Pribadi, A. N. G. (2025). PENGEMBANGAN MOTIF BATIK KEJAPANAN PASURUAN MENJADI MOTIF BATIK SEKAR LUMBUNG KEJAPANAN. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 132–137. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v5i2.490>
- Saleh, N. N., Sulistyono, A., & Optimisman, T. (2025). *Peningkatan kompetensi penjaga pantai : Langkah strategis mewujudkan keselamatan dan pariwisata berkelanjutan*. 6(225), 90–105. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i1.22612>
- Sari, P. K., Hermawan, C. M., Qurrotaini, L., Fajarianto, O., & Listiani, S. (2025). PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR BERBASIS STEAM UNTUK GURU SD DI SERANG BANTEN. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 257–265. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v5i2.598>
- Wisata, D. T., Masyarakat, B., Wisata, K., & Penida, N. (2025). *No Title*. 165–182.